

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia nggak bisa dipisahkan dari persaingan bisnis yang ada. Di tengah banyaknya jenis produk yang ditawarkan, pelaku industri harus terus berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka supaya tetap bisa bersaing. Usaha untuk meningkatkan kinerja kerja penting banget dilakukan oleh para pebisnis, terutama untuk mendorong kenaikan pendapatan dan memaksimalkan keuntungan. Keuntungan yang didapat oleh produsen melalui berbagai kegiatan bisnis, baik barang maupun jasa, punya peran besar dalam meningkatkan nilai produksi dan mendukung pertumbuhan industri secara keseluruhan. Pemerintah juga sudah menetapkan beberapa kriteria untuk berbagai jenis usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok dan beroperasi di berbagai sektor ekonomi. Pemerintah memberikan perhatian besar pada UMKM karena sektor ini jadi tulang punggung utama bagi banyak orang Indonesia dalam mencari nafkah.¹

¹ Arsyad. 2004. Industri Kecil dan UKM PT.Pustaka Utama Jakarta.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam konteks pembangunan bangsa. Tantangan terbatasnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang belum terserap, UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai penopang utama dalam mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat. Para pelaku bisnis dalam sektor ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis produk yang bervariasi, sehingga menciptakan lebih banyak pilihan bagi konsumen. Kegiatan yang dihasilkan oleh UMKM, diharapkan dapat tercipta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah masyarakat, yang pada gilirannya akan membantu dalam mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik dan layak bagi semua, dengan dukungan yang tepat, UMKM berpotensi menjadi motor penggerak dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan memperkuat ketahanan sosial-ekonomi di tingkat lokal. Pendapatan, yang sering juga disebut sebagai kas masuk, adalah sumber keuangan yang dihasilkan dari aktivitas rutin usaha dalam upaya menciptakan barang atau jasa. Pendapatan ini berfungsi untuk meningkatkan aset perusahaan atau mengurangi kewajiban yang ada. Ketika membahas penciptaan produk, penting untuk mempertimbangkan perspektif atau skala industri serta jenis usaha yang dijalankan. Setiap skala dalam industri usaha memiliki karakteristik yang berbeda, tergantung pada jumlah modal yang diinvestasikan untuk memulai

dan mengembangkan usaha tersebut. Oleh karena itu, pemahaman tentang perbedaan skala industri ini menjadi kunci dalam menganalisis potensi pendapatan yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan.²

Pendapatan usaha merujuk pada hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas bisnis yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.³ Oleh karena itu, aktivitas bisnis yang dilakukan oleh individu maupun kelompok akan menghasilkan sumber pendapatan berupa uang yang diperoleh dari penjualan produk. Pendapatan ini dihitung setelah mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.⁴

Dalam dunia usaha tingkat pendapatan sangat berkorelasi dengan keberlangsungan sebuah usaha. Tanpa pendapatan mustahil usaha tersebut bisa bertahan, apalagi mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu setiap pimpinan usaha akan berusaha semaksimal mungkin mengembangkan semua potensi yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatannya. Dalam pendapatan ada dua unsur utama yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana melakukan efisiensi terhadap pengeluaran atau biaya-biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan penjualan.

Usaha bisnis kopi bubuk tergolong jenis industri rumah tangga sebab pengelolaannya tidak membutuhkan teknologi yang tinggi. Jumlah tenaga

² Ilham. 2013. Analisis pendapatan kelayakan usaha bawang goreng pada UMKM usaha bersama di Desa Balupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru. e-j. Agrotekbis 1 (3): 301-306

³ Ramlan 2006. pendapatan usaha PT Pustaka Utama Jakarta

⁴ Setiana Duwi. 2016. Analisis pendapatan usaha pada pedagang Tamanan Hias di Kelurahan Gunung Terang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

kerja yang digunakan terbatas serta modal kerja yang relatif kecil. Berkembangnya usaha bisnis kopi bubuk di Kota Rantepao tidak lepas dari ketersediaan produksi kopi biji terutama kopi arabika yang menjadi salah satu komoditas andalan Kabupaten Toraja Utara dan telah masuk dipasaran dunia.

Salah satu Kopi yang cukup banyak diminati masyarakat adalah Kopi Salu Sopai. Usaha ini didirikan oleh pemiliknya pada tahun 2008 dengan tingkat produksi rata-rata 100-200 kilogram/ bulan, pendapatan usaha dari kopi selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis serta hasil wawancara dengan pemilik usaha, diperoleh fakta bahwa pendapatan dari usaha ini mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif, pemilihan lokasi yang strategis, serta penawaran harga jual yang terjangkau bagi konsumen. Kualitas biji kopi yang ditawarkan memiliki mutu yang sangat baik, yang berhasil menarik perhatian pelanggan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengeksplorasi lebih dalam berbagai faktor yang berperan dalam kesuksesan usaha kopi ini, yang telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya. Sebagai contoh, hasil wawancara dengan pemilik usaha pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh mencapai Rp368.250.000. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan pada tahun 2023, dengan total pendapatan sebesar Rp457.450.000 setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan selama

proses penjualan. Kondisi ini mencerminkan adanya tren positif yang berkelanjutan dalam bisnis ini.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat pendapatan di Usaha Kopi Salu Sopai yang terletak di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi penghasilan di perusahaan Kopi Salu Sopai yang ada di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan informasi sebagai penerapan ilmu dalam konteks pembelajaran, khususnya terkait dengan analisis pendapatan usaha kecil.
2. Bagi Pembaca: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca mengenai aspek pendapatan.

⁵ (wawancara)Edi Kende' Suma

3. Bagi Usaha Kopi Salu Sopai: Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting dalam melakukan analisis pendapatan usaha, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Uraian sistematika penulisan yaitu:

- BAB I: Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II: Tinjauan Pustaka berisi pendapatan, usaha, pendapatan usaha, kopi toraja serta indikator pendapatan usaha
- BAB III: Metode Penelitian yang berisikan jenis metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, narasumber, teknik analisis data serta jadwal penelitian.
- BAB IV: Hasil Penelitian yang berisi deskripsi penelitian, persaingan bisnis, meningkatkan daya tarik konsumen di sertai dengan hasil wawancara.
- BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.